

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL**

Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta, M.Pd.



Disusun oleh:

Tito Pranadjati Abidyoga

13102241053

Pendidikan Luar Sekolah

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tito Pranadjati Abidyoga
NIM : 13102241053
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Bantul, 19 September 2016

Mengetahui,

Koordinator
Pembimbing Lembaga SKB Bantul

Pembimbing
Lembaga SKB Bantul



Rumini, S.Pd
NIP. 1959 0825 198203 2 005



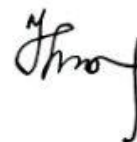
Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 1966 1110 199802 1 001

Menyetujui,

Kepala SKB Bantul


Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd
NIP. 19601114 198103 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan



R B. Suharta, M. Pd
NIP. 19600416 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul Kabupaten Bantul Jalan Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis penulis selama pelaksanaan PPL di SKB Bantul Kab. Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah penulis laksanakan bukanlah keberhasilan individu maupun kelompok. Ada beberapa pihak yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada penulis sehingga kegiatan PPL ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suyanta, M.Si. selaku Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran melaksanakan PPL.
2. Lutfi Wibawa, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi KKN.
3. R.B Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis selama kegiatan PPL berlangsung.
4. Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd selaku Kepala SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan kami berjalan dengan baik dan lancar.
5. Haryadi Iswanto, S.Pd., selaku Pembimbing Lembaga yang telah membimbing dan membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan PPL ini dengan sabar.
6. Pamong Belajar, Staf TU, Pendidik PAUD
7. Teman-teman kelompok PPL SKB Bantul Kabupaten Bantul 2016 telah bekerja sama selama kegiatan PPL ini berlangsung dan banyak membantu penulis.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tak lupa penulis haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program PPL di SKB Bantul Kabupaten Bantul selama dua bulan lamanya.

Pada akhirnya, penulis berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi pembaca. Penulis juga mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna membuat laporan yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 30 September 2016

Penyusun

Tito Abdiyoga A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

 Analisis Situasi..... 1

 Perumusan Program Kegiatan..... 11

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

 Pelaksanaan Program 15

 Pembahasan Pelaksanaan Program 19

 Analisi Dan Refleksi 35

BAB III PENUTUP

 Kesimpulan 37

 Saran..... 38

Daftar Pustaka 39

Lampiran 40

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di Satuan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul.

Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, dan melihat langsung kondisi lapangan terkait dengan aktivitas kegiatan di SKB Bantul. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran program keaksaraan yang baru akan dilaksanakan pada tahun ini. Dalam pelaksanaan PPL di SKB Bantul, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.

Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program yaitu pendampingan PAUD Prima Sanggar, Perbantuan TUK Tata Rias, Administrasi Kantor, Partisipasi Stand Bantul Expo, Setting ruangan PAUD Prima Sanggar, Sedangkan program mengajar yaitu mengajar TK Prima Sanggar, mengajar mata pelajaran Sosiologi Paket C, Menonton film edukatif untuk TPA, dan membuat tempat pensil dari botol. Dengan diadakannya praktik pengalaman mengajar maka mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program.

Kata Kunci : PPL, SKB Bantul 2016

BAB I

PENDAHULUAN

Menurut UU nomor 20 tentang Sisdiknas tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu indikator indeks pembangunan manusia. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang disebutkan dalam pasal 3 tersebut di atas perlu adanya peran serta seluruh masyarakat dan pemerintah. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki visi menjadi institusi terkemuka dalam pelayanan Praktek Pengalaman Lapangan untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mengajar yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan akademik dan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik, yang terjamin pada perubahan tingkah laku mengajar di dalam ataupun diluar kelas. Perubahan tingkah laku yang mengajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pendidikan yang akan diemban mahasiswa sebagai calon guru.

A. Analisis Situasi

1. Profil Lembaga

a. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang yaitu: Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi

sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.

Pada tahun 2016 SKB Bantul resmi menjadi satuan pendidikan nonformal berdasarkan SK Perbup pada tanggal 11 April 2016, Nomor: 16 Tahun 2016 tentang Alih fungsi UPT SKB menjadi UPT Satuan PNF SKB Bantul Kabupaten Bantul.

b. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).

\

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan

Dikmas), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

c. Tugas SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan PNF SKB pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas) berdasarkan kebijakan Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

d. Fungsi SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antara lain :

- 1) Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 2) Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 3) Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 4) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 5) Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUD dan Dikmas).
- 6) Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

e. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya

berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

f. Struktur Organisasi SKB Bantul

Struktur organisasi SKB Bantul Kabupaten Bantul sebagai berikut :

Bagan 1. Struktur Organisasi SKB Bantul



g. Sumber Daya Manusia SKB Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd dengan dibaantu oleh 9 orang sebagai tenaga struktural dan 9 orang sebagai tenaga fungsional dan 15 tenaga wiyata bhakti pendidik PAUD.

Adapun keterangan lebih rinci terkait sumber daya manusia di SKB Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/NIP	L/P	PANGKAT/ GOLONGAN	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 011	L	Penata , Tk. I III/d	Kasubag TU
3	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Muda, Tk. I . III/b	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda, TK. I III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata . III/c	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur ,II/c	Pelaksana
8	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Pengatur Muda Tk.I, III/b	Calon Pamong
9	Kasmanto, S.Pd	L	Penata Muda Tk. I, II/b,	Pelaksana
10	Agus Purwanto	L	-	-

Tabel 2. Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Sri Suprpti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
2	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
3	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
4	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pembina, IV/a	Pamong Belajar
5	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pamong Belajar
6	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk1, III/d	Pamong Belajar
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pamong Belajar
8	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda, III/d	Pamong Belajar
9	Suparman,S.Pd. NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pamong Belajar

Tabel 3. Tenaga Wiyata Bhakti Pendidik PAUD Prima Sanggar SKB Bantul

- 1 Lutfiah Nirawati S, A.Md.Gizi
- 2 Mujiyanti, A.Md
- 3 Yuni Endar Wahyuning
- 4 Umi Hani
- 5 Lilyana Farida
- 6 Ino Saputri
- 7 Dinar Frim Martiwi
- 8 Suwarsih
- 9 Nur Afiyati, S.Pd
- 10 Ning Taufiqiyati, S.Pd.
- 11 Oktaviati Ria Utami, S.Pd.
- 12 Fanni Whinih Rinukmini, S.Pd
- 13 Fika Khoirunnisa, S.Pd. I
- 14 Sri Mulyani
- 15 Dwi Sri Utami, A.Md

- 16 Sri Widayati, S.Pd
- 17 Dewi Novitasari, S.P., M. Pd

h. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Program-program SKB Bantul

NO	NAMA PROGRAM	RENCANA SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	52 Anak	SKB Bantul	APBD II/swadaya
2	KB (Kelompok Bermain)	75 Anak	SKB Bantul	APBD II/swadaya
3	TPA (Taman Penitipan Anak)	26 Anak	SKB Bantul	APBD II/swadaya
4	Kursus Menjahit	20 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
5	Kursus Memasak	20 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
6	Kursus Rias Pengantin	30 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
7	Kursus Komputer	20 Orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
8	Kursus Otomotif sepeda motor	10 orang	SKB Bantul	APBD II/swadaya
9	Kursus Hantaran	20 orang	SKB Bantul	Swadaya
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pengkajian Program PAUDNI	2 Kegiatan	SKB Bantul	APBD II
12	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
13	TBM Keliling/TBM di Kampus	Wilayah Kab. Bantul	Bantul/SKB Bantul	APBD II
14	ISO 9001:2008	1 keg	SKB Bantul	APBD II
15	Paket C Vokasi, klas XI	100 Orang	SKB Bantul /Singosaren Banguntapan/Senggotan	BG.Direkt Pemb.Menengah/ APBN
16	Paket B, Kelas 7 dan 8	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
17	Paket A, Kelas IV, V, dan VI	25 Orang	SKB Bantul	BG Direkt Diktara
18	TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	Beasiswa
19	TUK Rias Pengantin	100 Orang	SKB Bantul	APBD/Swadaya a /beasiswa
20	TUK Pendidik PAUD	526 Orang	SKB Bantul	Swadaya/ Beasiswa
21	TUK Tata Busana	40 Orang	SKB Bantul	APBD/swadaya

				a
22	Keaksaraan Fungsional Dasar	20 Orang	Imogiri Bantul	APBD II
23	Diklat Tutor Paket C	30 Orang	SKB Bantul	APBD II
24	Diklat Pengelola PAUD	60 Keg	SKB Bantul	APBD II/ Swadaya
25	Diklat Pendidik PUD Tk Dasar	68 Orang	SKB Bantul	APBD II/ Swadaya
26	Diklat Pendidik PAUD Tk Lanjut	50 Orang	SKB Bantul	APBD II
27	TBM Keliling	17 Kec.	SKB Bantul	APBD II
28	PKH Perempuan Menjahit Pakaian Wanita	25 Orang	SKB Bantul	BG Direkt. Pembinaan Keaksaraan dan Kesetaraan
29	TUK Tata Busana	50 Orang	SKB Bantul	BG Direkt Pemb. Kursus dan Pelatihan
30	KKN PPL Mahasiswa Jurusan PLS UNY	16 Orang	SKB Bantul	UNY

i. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul antara lain:

- 1) SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m²
- 2) Bangunan seluas 2374 m² dengan rincian:
 - a) Ruang Kantor
Luasnya 125m² yang terdiri dari:
 - Ruang kepala SKB 18 m²
 - Ruang bendahara SKB 9 m²
 - Ruang pamong belajar 80 m²
 - b) Gedung Serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

- c) Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²

Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.

- d) Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M2

- e) Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2.
Ruang asrama seluas 300 m².

Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.

- f) Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²
- g) Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m²
- h) Ruang Salon Kecantikan/Serbagunaseluas 21 m²
- i) Ruang Dapur seluas 21 m²
- j) Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m²
- k) Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m²
- l) Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m²
- m)Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
- n) Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M²
- o) Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M²
- p) Ruang Belajar, seluas 63 M²
- q) Mushola seluas 49 m²
- r) Ruang Perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
- s) Lapangan tenis seluas 420 m²
- t) Area parkir 120 m²
- u) Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m²
- v) Gudang, seluas 21 m²
- w) Ruang Satpam 4 m²
- x) Halaman seluas 4352 m².

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5.Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
A.	Prasarana		
1.	Gedung kantor	2	Baik
2.	Ruang belajar	7	Baik
3.	Gedung serbaguna	2	Baik
4.	Gedung aula	1	Baik
5.	Ruang perpustakaan	1	Baik
6.	Asrama	2	Baik
7.	Fasilitas lain :		
	a. Mushola	1	Baik
	b. Rumah dinas kepala	1	Baik
	c. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	d. Lapangan tenis	1	Baik
	e. Kamar mandi	19	Baik

	f. Area parker	1	Baik
	g. Ruang makan	1	Baik
	h. Ruang Satpam	1	Baik
	i. Garasi	15 m2	Baik
	j. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
1.	Computer	15	Baik
2.	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3.	Meja	50	Baik
4.	Kursi	200	Baik
5.	Televisi	4	Baik
6.	TV kabel	1	Baik
7.	Handycam	1	Baik
8.	Kamera digital	1	Baik
9.	Tape recorder	5	Baik
10.	LCD	2	Baik
11.	Kamera biasa	1	Baik
12.	Pakaian pengantin	5 set	Baik
13.	Sound System	1 Set	
14.	Alat kursus memasak	50 set	Baik

3) Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. TBM (Taman Bacaan Masyarakat)
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

4) Penataan Ruang Kerja

Penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong ditata terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong diatur sedemikian rupa agar tertata rapi.Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB Bantul. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap dalam satu bangunan.

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Satuan Pendidikan Nonformal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul diantaranya adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, Kursus Otomotif, TBM Keliling, Keaksaraan Fungsional, UK (Uji Kompetensi) Tata Rias, UK (Uji Kompetensi) Hantaran, UK (Uji Kompetensi) Tata Busana, Diklat TOT Pendidik PAUD tk. Dasar dan tk. Lanjut, Program Kejar Paket A, B, C, Parenting dan Kursus Tata Boga. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, TBM Keliling, UK (Uji Kompetensi) Tata Rias, UK (Uji Kompetensi) Hantaran, UK (Uji Kompetensi) Tata Busana, Diklat TOT Pendidik PAUD tingkat Dasar dan tingkat Lanjut, Program Kejar Paket A, B, C, Parenting dan Kursus Tata Boga yang sedang berjalan. Sedangkan program yang lain seperti program kursus otomotif, Keaksaraan Fungsional belum dilaksanakan dikarenakan jadwalnya berada di triwulan akhir yaitu bulan Oktober-Desember. Sehingga pada PPL PLS 2016 pelaksanaan program difokuskan pada program di SKB Bantul yang sedang berjalan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM) dan non mengajar.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2016 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi awal, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Studi Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL yang akan dilaksanakan : Rumusan program PPL di SKB Bantul yang akan penulis

laksanakan pada program PPL 2016 di Sanggar Kegiatan Bantul (SKB) Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah meliputi :

- a. Mengajar di KB Prima Sanggar;
- b. Mengajar Paket C materi keterampilan;
- c. Mengajar Paket C kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia;
- d. Mengajar Paket B kelas VII mata pelajaran Bahasa Indonesia;
- e. Mengajar Paket A kelas IV mata pelajaran Life Skills;
- f. Program TBM (Mengklasifikasi Buku menurut abjad);
- g. Mensetting sentra persiapan pada kelompok bermain.
 - h. Pendampingan TK Prima Sanggar
 - i. Pendampingan KB Prima Sanggar
 - j. Pendampingan TPA Prima Sanggar

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu meliputi :

- a. Pengajaran KB Prima Sanggar pada Sentra Persiapan selama 1x.
- b. Pengajaran KetrampilanKomputer Paket C Kelas XI selama 1x.
- c. Pengajaran Program Paket C Bahasa Indonesia Kelas XI selama 2x.
- d. Pengajaran Program Paket B Bahasa Indonesia Kelas VII selama 2x.
- e. Pengajaran Program Paket A Life Skills kelas 4 selama 2.
- f. Penataan buku menurut abjadpada Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- g. Pendampingan TK Prima Sanggar
- h. Pendampingan KB Prima Sanggar
- i. Pendampingan TPA Prima Sanggar

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendukung dan penghambat

- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan Program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi Lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan Pelaksanaan
 - 1. Persiapan Materi
 - 2. Pembuatan RPP
 - 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
 - 1. Praktek mengajar
- g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK), Program Paket (A,B,C), Kursus Komputer dan TBM keliling. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) yang terfokus Kelompok Bermain, Program Paket (A ,B ,C), Kursus Komputer dan TBM Keliling.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar dan yang ada di Program Paket (A, B, C), Keterampilan Komputer dan TBM keliling.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Penyusunan Proposal

Dalam persiapan proposal PPL, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan sebagai acuan melaksanakan program.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran, yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

- a. Pembekalan PPL
- b. *Micro Teaching*

2. Persiapan di Lapangan

- a. Observasi Lapangan
- b. Rumusan Program
- c. Pembuatan RKH/RPP
- d. Persiapan Pra Program
- e. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PPL. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar

sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
2. Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
3. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
4. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2016 sebagai berikut:

Tanggal : **28 Juni 2016**
Waktu : 11.00 WIB – selesai
Tempat : Abdullah Sigit, fakultas ilmu pendidikan

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan ini adalah:

- a. Materi pembekalan PPL
- b. Panduan PPL
- c. Penyusunan program PPL
- d. Penyusunan laporan PPL

Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

b. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

1. Memahami dasar-dasar *micro*
2. Melatih mahasiswa menyusun RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal : Februari-Mei 2016
Hari : Senin
Waktu : 11.00-12.40 WIB
Tempat :Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing : RB. Suharta, M. Pd
Rr. Dwi Suwarniningsih, S. Pd

2. Persiapan di lapangan

a. Penerjunan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP tahun 2016 berjumlah sebanyak 15 orang. Pada penerjunan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2016 di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Proses penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY adalah dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY. Setelah mahasiswa PPL diserahkan kepada pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul, mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kabupaten Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2bulan. Penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2016 dilaksanakan pada :

Tanggal : 04 Maret 2016
Waktu : 08.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Kelas Belajar
Nara sumber :
Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd
RB Suharta, M.Pd
Rumini, S. Pd
Haryadi Iswanto, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Ada beberapa program yang ada di SKB Kab.Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PPL diantaranya yaitu PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Kursus Komputer, TBM Keliling, UK (Uji Kompetensi)

Tata Rias, UK (Uji Kompetensi) Hantaran, UK (Uji Kompetensi) Tata usana, Diklat TOT Pendidik PAUD tk. Dasar dan tk. Lanjut, Program Kejar Paket A, B, C, dan Kursus Tata Boga.

SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupakegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya identifikasi kebutuhan peserta didik, dari analisis kebutuhan peserta didik ini kami dapat merumuskan program-program apa yang akan diberikan pada saat mengajar, selain itu dapat pula dijadikan sebagai program PPL yang dapat dilaksanakan selain mengajar. Pelaksanaan seluruh program dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

d. Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain membuat RKH atau RPP, dibuat juga rancangan program untuk program parenting, TBM, pembuatan APE dan paguyuban tata rias. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pendamping PPL yang ada di SKB Bantul.

e. Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f. Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2016 diserahkan atau diterjunkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku

mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 16 Juli 2016
Waktu	: 08.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Kelas Belajar
Nara sumber	:
	Rr Dwi Suwarniningsih, S. Pd
	RB Suharta, M.Pd
	Rumini, S. Pd
	Haryadi Iswanto, S. Pd
	Suwardi, S. Pd
	Dra. Dewi Usmawati

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Ketrampilan Komputer Paket C Kelas XI, Program Pembelajaran Paket (A, B, C), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS 2016 mendapatkan kesempatan mengajar 8 kali tatap muka dengan rincian 1 kali kesempatan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), 5 kali tatap muka di program lain, seperti Ketrampilan Komputer Paket C Kelas XI, Pembelajaran Paket (A, B, C) dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Selain mengajar, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran PAUD, serta melaksanakan program lain selain program mengajar. Seperti misalnya yang berbentuk administrasi di PAUD maupun pengelolaan di TBM dan pembuatan APE. Jumlah kesempatan mengajar yang terlaksana boleh melebihi batas minimal yang diberikan dengan sasaran selain program PAUD Terpadu Prima Sanggar.

Berikut pembahasan dari pelaksanaan program PPL Mengajar di SKB Bantul:

1. Proses Pembelajaran

a. Pengajaran Ketrampilan Komputer Paket C Kelas XI

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Bentuk Kegiatan yaitu mengajar di Program Paket C Ketrampilan Komputer sesuai dengan Program Semester 1 yakni seputar penggunaan fungsi dan menu <i>toobar</i> selama 1 x pertemuan
Tujuan	:	a. Penggunaan fungsi menu dan <i>toolbar</i> . b. Melalui praktik warga belajar dapat menyebutkan, menjelaskan, serta membuat bagan dengan fungsi menu <i>toolbar</i> .
Manfaat	:	a. Menambah ketrampilan bagi warga belajar. b. Menambah kemampuan warga belajar untuk mengetik di computer dan mengenal menu yang ada pada Ms. Word c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul Kab Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 24 Agustus 2016 KBM dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 16.00-17.30 Di Paket C SKB Bantul dan Program Paket C Binaan di SKB Bantul Kabupaten Bantul
Sasaran	:	Warga Belajar Program Paket C Kelas XI
Hambatan/ Kendala	:	a. Datang tidak tepat waktu b. Warga belajar yang didominasi ibu-ibu usia tua yang kebanyakan belum terlalu mahir computer.
Faktor Pendukung	:	a. Tutor menerima dengan baik seluruh program. b. Warga belajar telah memiliki semangat untuk belajar. c. Warga belajar sangat antusias mengikuti program ketrampilan komputer ini.
Jumlah Peserta	:	± 5 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran

Cara Mengatasi	:	a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran. b. Memilih pembelajaran dari yang termudah dahulu baru ke step yang mulai susah.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar selalu senang dalam mengikuti pembelajaran. b. Warga belajar sudah sedikit bisa menggunakan beberapa menu <i>dantoolbar</i> yang ada di word. c. Warga belajar dapat menyebutkan, menjelaskan, membuat bagan dengan fungsi <i>toolbar</i> serta menjadi lebih termotivasi dalam belajar.
Pembahasan	:	Program Pembelajaran Ketrampilan Paket C ini merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan warga belajar agar dapat memiliki skills yang memadai dan sangat bermanfaat dalam hidupnya pada dunia kerja. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 24Agustus 2016. Program ketrampilan komputer ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Adapun tujuan dari penyelenggaraan program ini yaitu :meningkatkan kemampuan warga belajar agar peserta dapat memiliki skills yang memadai dan sangat bermanfaat dalam hidupnya pada dunia kerja. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah warga belajar dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengetik di komputer, tidak hanya sebatas meningkatkan kemampuannya dalam hal mengetik namun dalam hal mengenal menu bar dan <i>toolbar</i> pada computer terutama Ms. Word

b. Pengajaran Program Paket C Mapel Bahasa Indonesia Kelas XI

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Bentuk Kegiatan yaitu mengajar di Program Paket C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI sesuai dengan Program Semester 1 dan RPP yang ada di SKB Bantul selama 2 x pertemuan @45 menit
Tujuan	:	a. Mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dialog, dan konflik dalam pementasan drama. b. Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraph serta mengidentifikasi ciri paragraph induktif.
Manfaat	:	a. Menambah wawasan bagi warga belajar mengenai drama dan paragraf induktif. b. Menambah kemampuan warga belajar mengenai drama dan paragraf induktif. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia serta lebih termotivasi untuk belajar.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 2 dan 31 Agustus 2016 KBM dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 16.00-17.30 Di Paket C SKB Bantul dan Program Paket C Binaan di SKB Bantul Kabupaten Bantul
Sasaran	:	Warga Belajar Program Paket C Kelas XI
Hambatan/ Kendala	:	Peserta didik datang tidak tepat waktu
Faktor Pendukung	:	a. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri. b. Warga belajar sangat antusias mengikuti praktek pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia
Jumlah Peserta	:	± 5 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Cara Mengatasi	:	a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 10.000,00

Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar dapat mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dialog dan konflik dalam pementasan drama. b. Warga belajar dapat menemukan dan mengidentifikasi kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf dan ciri paragraf induktif.
Pembahasan	:	Program Pembelajaran Paket C ini merupakan kelanjutan pembelajaran Pogram Paket C ketrampilan komputer. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul, pada tanggal 2 dan 31 Agustus 2016. Program Pembelajaran Paket C ini berjalan dengan lancar, hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pemebelajaranlangsung ini. Adapun tujuan dari penyelenggaraan program ini yaitu : (a) Mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dialog, dan konflik dalam pementasan drama. (b) Menemukan kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraph serta mengidentifikasi ciri paragraf induktif. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah (a) Warga belajar dapat mengidentifikasi peristiwa, pelaku, dialog dan konflik dalam pementasan drama. (b) Warga belajar dapat menemukan dan mengidentifikasi kalimat yang mengandung gagasan utama pada paragraf dan ciri paragraph induktif. Selain itu warga belajar diharapkan mempunyai tambahan pengetahuan dari sumber lain agar pengetahuannya lebih luas dan lebih berkembang dari ilmu yang didapat dari sekolah.

c. Program Pembelajaran Paket B Mapel Bahasa Indonesia Kelas VII

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Kelompok
Bentuk Kegiatan	:	Bentuk Kegiatan yaitu mengajar di Program Paket B Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII sesuai dengan Program Semester 1 dan RPP yang ada di SKB Bantul selama 4x pertemuan @45 menit
Tujuan	:	a. Memahami wacana lisan, mengungkapkan pikiran,

		dan mengaprsiasi berita yang didengarkan. b. Memhami, menyimpulkan isi berita, dan menuliskan kembali berita. c. Memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca contoh buku harian dan mengungkapkan pikiran atau pengalaman pribadi dalam buku harian. d. Memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca dongeng dan mengidentifikasi peristiwa serta mengungkapkan hal-hal yang menarik pada wacana dongeng.
Manfaat	:	a. Menambah wawasan dan menambah kemampuanbagi warga belajar dalam memahami, mengungkapkan pikiran, dan mengapresiasi berita yang diperdengarkan. b. Menambah wawasan dan menambah kemampuanbagi warga belajar dalammemahami, menyimpulkan isi berita, dan menuliskan kembali berita. c. Menambah wawasan dan menambah kemampuanbagi warga belajar dalam memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca contoh buku harian dan mengungkapkan pikiran atau pengalaman pribadi dalam buku harian. d. Menambah wawasan dan menambah kemampuanbagi warga belajar dalam memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca dongeng dan mengidentifikasi peristiwa serta mengungkapkan hal-hal yang menarik pada wacana dongeng. e. Menambah wawasan bagi warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 5, 12, 19 dan 26 Agustus 2016 KBM dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 19.30-20.30

		Di Paket B SKB Bantul dan Program Paket B Binaan di SKB Bantul Kabupaten Bantul
Sasaran	:	Warga Belajar Program Paket B Kelas VII
Hambatan/ Kendala	:	a. Rumah tempat tinggal warga belajar terlalu jauh dari kantor SKB Bantul. b. Warga belajar yang datang tidak tepat waktu.
Faktor Pendukung	:	a. Tutor menerima dengan baik seluruh program. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri yang diberikan dari SKB Bantul. c. Warga belajar sangat antusias mengikuti praktek pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.
Jumlah Peserta	:	± 10 Orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran Program Paket B
Cara Mengatasi	:	a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 40.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Warga belajar dapat memahami, mengungkapkan pikiran, dan mengapresiasi berita yang didengarkan. b. Warga belajar dapat memahami, menyimpulkan isi berita, dan menuliskan kembali berita. c. Warga belajar dapat memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca contoh buku harian dan mengungkapkan pikiran atau pengalaman pribadi dalam buku harian. d. Warga belajar dapat memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca dongeng dan mengidentifikasi peristiwa serta mengungkapkan hal-hal yang menarik pada wacana dongeng. e. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
Pembahasan	:	Program Pembelajaran Paket B ini merupakan salah

	satu program individu PPL PLS UNY 2016 SKB Bantul. Kegiatan ini diselenggarakan di SKB Bantul pada tanggal 5, 12, 19 dan 26 Agustus 2016. Program pembelajaran Paket B ini berjalan dengan lancar hal ini dapat terlihat dari partisipasi dan antusias warga belajar yang cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Adapun tujuan dari penyelenggaraan program ini yaitu : (a) Memahami wacana lisan, mengungkapkan pikiran, dan mengapresiasi berita yang didengarkan. (b) Memahami, menyimpulkan isi berita, dan menuliskan kembali berita. (c) Memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca contoh buku harian dan mengungkapkan pikiran atau pengalaman pribadi dalam buku harian. (d) Memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca dongeng dan mengidentifikasi peristiwa serta mengungkapkan hal-hal yang menarik pada wacana dongeng. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah (a) Warga belajar dapat memahami, mengungkapkan pikiran, dan mengapresiasi berita yang didengarkan. (b) Warga belajar dapat memahami, menyimpulkan isi berita, dan menuliskan kembali berita. (c) Warga belajar dapat memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca contoh buku harian dan mengungkapkan pikiran atau pengalaman pribadi dalam buku harian. (d) Warga belajar dapat memahami wacana lisan melalui kegiatan membaca dongeng dan mengidentifikasi peristiwa serta mengungkapkan hal-hal yang menarik pada wacana dongeng. (e) Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu warga belajar diharapkan mempunyai tambahan pengetahuan dari sumber lain agar pengetahuannya lebih luas dan lebih berkembang dari ilmu yang didapat dari sekolah.
--	---

d. Pengajaran KB Prima Sanggar

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Kelompok
Bentuk Kegiatan	:	Bentuk Kegiatan yaitu mengajar di sentra persiapan sesuai dengan RPPM dan RPPH KB Prima Sanggar selama 1 x pertemuan.
Tujuan	:	a. Agar mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di PAUD Prima Sanggar. b. Agar siswa-siswi KB Prima Sanggar mengenal mahasiswa PPL selain pendidik mereka. c. Agar mahasiswa mengetahui bagaimana mengawasi dan memahami kebiasaan anak.
Manfaat	:	a. Menambah wawasan khususnya mahasiswa mengenai mengajar di PAUD Prima Sanggar. b. Anak-anak tidak takut dengan mahasiswa PPL. c. Mahasiswa mengetahui tingkat perkembangan anak.
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar KB Prima Sanggar di Sentra Imtaq
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 9 September 2016
Sasaran	:	Siswa-siswi KB Prima Sanggar sentra Imtaq SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	a. Sebagian kecil peserta didik KB merasa takut ketika mahasiswa PPL menjadi pendidiknya sehingga KBM kurang optimal. b. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.
Faktor Pendukung	:	a. Kesiapan belajar sasaran. b. Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman. c. Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai. d. Dukungan dari pihak SKB Bantul Kabupaten Bantul. e. Dukungan dari pendidik KB.
Jumlah Peserta	:	± 5 Orang
Sambutan Peserta	:	Ada yang antusias dan ada pula yang masih takut

		sehingga bisa dikatakan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
Cara Mengatasi	:	a. Mencoba untuk mencairkan suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalnya dengan duduk bersama membentuk lingkaran, mengajak menyanyi, dll b. Selalu berkomunikasi dan konsultasi dengan pendidik KB dan TK tentang dunia anak usia dini, ilmu mengajar dan bagaimana menghadapi anak usia dini. c. Menyediakan jenis main untuk kegiatan main yang beragam dan sesuai dengan perkembangan usia.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 15.000,00
Hasil Kegiatan	:	a. Peserta didik pelan-pelan mulai akrab dengan mahasiswa PPL. b. Peserta didik mampu menyelesaikan pembelajaran dengan media yang disediakan dengan baik akan tetapi tetap dengan bimbingan pengajar.
Pembahasan	:	Pengajaran di PAUD Prima Sanggar merupakan salah satu program individu PPL PLS UNY 2016 di SKB Bantul dimana setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar satu kali saja. Kegiatan mengajar ini diselenggarakan guna meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menangani dan mendidik peserta didik PAUD serta menambah pengalaman baik bagi mahasiswa, pendidik KB maupun peserta didik KB Prima Sanggar. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang belajar KB Prima Sanggar di Sentra Imtaq SKB Bantul pada tanggal 9 September 2016. Kegiatan mengajar di KB Prima Sanggar sentra Imtaq ini berjalan lancar dengan antusias peserta didik yang cukup tinggi, hanya ada

	satu peserta didik yang kurang mampu berbaaur dengan yang lain karena masih takut dengan mahasiswa. Adapun tujuan dari pembelajaran ini diantaranya yaitu : Agar mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di PAUD Prima Sanggar, agar siswa-siswi KB Prima Sanggar mengenal mahasiswa PPL selain pendidik mereka, agar mahasiswa mengetahui bagaimana mengawasi dan memahami kebiasaan anak. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa memiliki pengalaman mengenai cara mengatasi peserta didik yang masih di usia dini dan mengenai perkembangan anak-anak. Selain itu agar anak-anak tidak takut apabila ada orang lain selain pendidik mereka.
--	--

b. **Program Mengajar Individu**

Mengajar Kesetaraan Paket B

Nama Kegiatan	:	Kesetaraan Paket B
Bentuk Kegiatan	:	Mengajar IPA Kelas VII, dan Kelas VIII
Materi	:	Keanekaragaman Makhluk Hidup (RPP terlampir)
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul Kab. Bantul
Waktu Kegiatan	:	Jumat, 26 Agustus 2016 1. Pukul 6.30 – 7.30 2. Pukul 7.30 – 8.30
Sasaran	:	Warga Belajar Paket B SKB Bantul
Faktor Pendukung	:	1. Antusiasme Warga Belajar mengikuti pelajaran 2. Dukungan dari pihak pamong SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	13 Warga Belajar
Sambutan Peserta	:	1. Antusias menerima pelajaran 2. Mau berpartisipasi dengan pendidik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan
Hambatan/ Kendala	:	Warga Belajar Kesetaraan Paket B sebelumnya belum pernah mendapatkan pelajaran IPA, sehingga belum mampu mengikuti kurikulum sesuai dengan kelasnya.
Cara Mengatasi	:	Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Warga Belajar

Nama Kegiatan	:	Kesetaraan Paket C Kelas XI
---------------	---	-----------------------------

		diberikan materi dari dasar, untuk mengetahui gambaran mengenai mata pelajaran IPA secara garis besar
Hasil Kegiatan	:	1. Mengetahui ciri-ciri makhluk hidup 2. Membedakan ciri-ciri hewan, tumbuhan, dan manusia 3. Mengetahui ciri-ciri khusus pada hewan, tumbuhan, dan manusia

Mengajar Kesetaraan Paket C

Bentuk Kegiatan	:	1. Mengajar Bahasa Indonesia
Materi	:	RPP terlampir
Tempat Kegiatan	:	Senggotan, Bantul
Waktu Kegiatan	:	1. Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul 18.30 – 19.30 2. Jumat, 2 September 2016 Pukul 18.30 – 19.30
Sasaran	:	Warga Belajar Kesetaraan Paket C Senggotan
Faktor Pendukung	:	1. Antusiasme Warga Belajar mengikuti pelajaran 2. Dukungan dari pihak pamong SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	1. 14 Warga Belajar 2. 18 Warga Belajar, 1 Pamong
Sambutan Peserta	:	1. Antusias menerima pelajaran 2. Bersedia berpartisipasi dengan pendidik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan 3. Bersedia mengerjakan tugas yang diberikan mahasiswa.
Hambatan/ Kendala	:	1. Lokasi yang jauh 2. Mahasiswa belum memiliki pengalaman mengajar Bahasa Indonesia dan Matematika
Cara Mengatasi	:	1. Berangkat lebih awal supaya tidak terlambat 2. Belajar dari buku literatur, dan pamong mengenai materi yang dianggap sulit.

2. Program Nonmengajar

a. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Taman Baca Masyarakat (Mengklasifikasi Buku Menurut Abjad)
Tujuan	:	a. Agar buku tetap tertata rapi. b. Agar dalam mencari buku termudahkan.
Manfaat	:	a. Buku yang terlihat rapi dan tertata. b. Dalam mencari buku termudahkan.
Tempat Kegiatan	:	TBM SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 29 Juli, 4. 9, 10 Agustus 2016
Sasaran	:	Buku-buku di TBM
Hambatan/ Kendala	:	a. Buku yang masih berantakan dan tidak tertata b. Buku yang lama dan yang baru masih banyak yang tercampur c. Belum ada klasifikasi buku pada rak d. Tempat TBM di SKB sangat sempit
Faktor Pendukung	:	a. Pengelola TBM membolehkan untuk ditata dan dirapikan b. Dalam merapikan bebas yang mana yang didahulukan (buku modul baru atau buku modul yang lama)
Jumlah Peserta	:	± 5 orang
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias
Cara Mengatasi	:	a. Lebih baik ditata dan dirapikan b. Buku yang lama dan yang baru sebaiknya dipisah c. Pembuatan klasifikasi buku pada rak buku d. Lebih baik buku yang sudah tak terpakai disimpan digudang
Sumber Dana	:	APBD II
Biaya	:	Dari Pengelola Bapak Parman
Hasil Kegiatan	:	a. Buku terlihat lebih rapi dan tertata pad arak buku b. Buku modul yang dipakai atau yang baru sudah terpisah dengan buku yang lama atau modul yang lama

		c. Rak terlihat tidak berantakan dan terlihat terawat
Pembahasan	:	Penataan buku yang dilakukan oleh Mahasiswa PPL UNY 2016 terhadap TBM yaitu memperindah TBM agar terlihat tertata dan terlihat rapi. Karena TBM di SKB terlalu banyak buku, dan buku-buku yang terdapat di TBM tercampur menjadi satu antara buku yang baru dan buku yang lama. Berangkat dari permasalahan tersebut tercetuslah pemikiran untuk menata dan merapikan buku-buku tersebut. Adapun tujuan dari penyelenggaraan pelatihan ini diantaranya yaitu : (a) Agar buku tetap tertata rapi. (b) Agar dalam mencari buku termudahkan. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah (a) Buku terlihat lebih rapi dan tertata pada rak buku. (b) Buku modul yang dipakai atau yang baru sudah terpisah dengan buku yang lama atau modul yang lama. (c) Rak terlihat tidak berantakan dan terlihat terawat.

b. Setting Sentra TK & KB Prima Sanggar

Jenis Kegiatan	Program Kerja Kelompok (3 anggota)
Bentuk Kegiatan	Bentuk Kegiatan yaitu pembuatan media dan setting Sentra Persiapan untuk motivasi anak dalam Kegiatan Belajar Mengajar
Tujuan	a. Menumbuhkan suasana yang mendukung bagi peserta didik program PAUD b. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	a. Agar terciptanya suasana belajar yang menggairahkan b. Agar terciptanya ruang kelas yang nyaman serta memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik
Tempat	Sentra Imtaq TPA Prima Sanggar
Waktu	Senin – Kamis , 29 Agustus 2016 sampai 1 September 2016 dan Kamis 8 September
Sasaran	Peserta didik dan Ibu Guru TK & KB Prima Sanggar

Hambatan/kendala	c. Mahalnya biaya untuk membeli bahan dan alat untuk setting sentra d. Untuk pemasangan media dilakukan setelah pulang sekolah dan sampai sore
Factor pendukung	a. Respon dari pihak TK & KB sangat baik dan mendukung
Jumlah Peserta	TK : ±15 anak KB : ±15 anak
Sambutan Peserta	Sangat antusias dan sangat senang karena dibantu dalam melengkapi perlengkapan kelas
Cara Mengatasi	a. Persiapan dilakukan sebelum jam 16.00, jadi nanti di sentra tinggal pemsangannya saja b. Bias di konsultasikan dengan pihak TPA Prima Sanggar
Sumber Dana	Swadaya Mahasiswa
Biaya	Rp 30.000,- / anak
Hasil Kegiatan	a. Terciptanya suasana belajar yang mendukung bagi peserta didik program PAUD b. Peserta didik memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar c. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah mampu mengaplikasikan teori yang didapat di kampus dan mengembangkannya
Pembahasan	Setting sentra yang dilakukan oleh Mahasiswa PPL UNY 2016 di sentra persiapan TK maupun KB yaitu melengkapi perlengkapan kelas agar dapat membantu pembelajaran didalam kelas.. Adapun tujuan dari penyelenggaraan pelatihan ini diantaranya yaitu : (a) Menumbuhkan suasana yang mendukung bagi peserta didik program PAUD (b) Memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar dan mengajar (c) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah (a) Terciptanya suasana belajar yang mendukung bagi peserta didik program PAUD (b) Peserta didik memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (c) Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah mampu mengaplikasikan teori yang didapat di kampus dan mengembangkannya.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Komputer, Program Pembelajaran Paket A, B, dan C, tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab.Bantul, Pendamping Mahasiswa di SKB Bantul, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar Staf TU SKB Bantul Kab.Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Komputer, Program Pembelajaran Paket A, B, dan C, dan TBM (Taman Bacaan Masyarakat) serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah pelaksanaan PPL di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan TPA), Kursus Komputer, Program Pembelajaran Paket A, B, dan C serta Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
- b. Peserta didik PAUD di KB Prima Sanggar dalam hal ini menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar.
- c. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar kursus dan kesetaraan juga yaitu *student center*.
- d. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan tidak semua program berjalan seperti pada matrik akan tetapi dapat tergantikan program yang lain. Selain itu jam pelaksanaan tetap berjalan dengan apa yang sudah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Penggantian program tetap sama dengan jumlah jam pelaksanaan lapangan.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan sesuai dengan jenis program.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SKB Bantul Kabupaten Bantul mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 mahasiswa PLS UNY 2013 dapat memberikan kesimpulan :

1. Praktek Pengalaman Lapangan ini merupakan ajang mahasiswa untuk menerapkan bagaimana nantinya ketika mereka semua disaat sudah lepas dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan menyandang gelar Sarjana setidaknya sudah tahu bahwa kalau mereka ingin melanjutkan perjalanan dengan terus sesuai dengan gelar Sarjana dari Pendidikan Luar Sekolah mereka sudah mengetahui kalau bidang PLS sebagian besarnya adalah dengan mengabdikan kepada masyarakat yang dilakukan sesuai konteks NONFORMAL dan bukan melalui konteks Formal yang lebih terencana dan pasti hasilnya .
2. Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan di SKB Bantul ini menjadi sangat penting karena di SKB Bantul ini diisi dengan tenaga kerja yang sangat hebat, jadi keuntungan dari PPL di SKB Bantul ini adalah memudahkan para mahasiswa PLS untuk lebih mengerti tentang menjadi lulusan PLS yang berguna sesuai bidang yang ada dalam PLS dengan bantuan tenaga kerja yang berada di SKB Bantul ini yang dengan hati yang ikhlas mendampingi kami dengan sabar agar setelah lepas ini menjadi mahasiswa mengerti benar arti dari mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah.

B. Saran

Setelah mahasiswa berperan aktif selama dua bulan mengikuti kegiatan di SKB Bantul, mahasiswa telah membandingkan antara teori yang diterima di perkuliahan dengan praktek yang berjalan selama PPL. Berikut adalah beberapa pendapat dan saran dari mahasiswa,

1. Pihak Lembaga

Secara kelembagaan, SKB Bantul telah memiliki etos kerja yang tinggi, produktif, dan profesional. Oleh Sebab itu, Mahasiswa PPL harus mampu menggunakan kesempatan tersebut dengan sebaik-baiknya untuk menggali informasi, belajar mengenai sistem pendidikan non formal, dan menyesuaikan kinerja SKB Bantul agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan maksimal. Untuk kelengkapan laporan mahasiswa akan memberikan masukan melalui saran yang kami lihat bahwa program SKB Bantul sangatlah banyak dan variatif dengan banyaknya program – program tersebut perlu kiranya ada penambahan karyawan agar supaya beban kerja pegawai dapat lebih ringan dan lebih optimal.

2. Pihak Perguruan Tinggi

Pelaksanaan PPL oleh LPPMP dan KKN oleh LPPM yang serentak mengakibatkan Mahasiswa tidak dapat bekerja secara optimal. Hal ini dibuktikan dengan beberapa kasus yang terjadi selama PPL dan KKN berlangsung seperti mahasiswa yang banyak jatuh sakit karena kelelahan saat KKN dan PPL ini dilakukan serentak dan tidak terkontrol karena tidak ada hari libur untuk kembali menyegarkan diri. Yang berakibat mahasiswa tidak bisa mematangkan program karena terburu-buru dengan padatnya kegiatan KKN dan PPL.

3. Mahasiswa

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa telah dibekali microtheacing walaupun demikian perlu kiranya wahasiswa untuk menambah kemampuan dalam praktek pembelajaran bersama teman-teman agar saat terjun langsung pada tempat Praktik Pengalaman Lapangan sudah siap

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.*Panduan PPL/Magang III*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta



NOMOR LOKASI	:	Nama Mahasiswa	Tito Pranadjati Abidyoga
NAMA LEMBAGA	:	Nomor Mahasiswa	: 13102241053
ALAMAT LEMBAGA	:	Fak/Jur/Prodi	: FIP/PLS/PLS
			: Jl. Imogiri Barat Km. 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

